

RENCANA STRATEGIS
STAI HAJI AGUS SALIM CIKARANG BEKASI
2024-2029



SEKOLAH TINGNGI AGAMA ISLAM HAJI AGUS
SALIM CIKARANG BEKASI
TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis Sekolah Tinggi Agama Islam Haji Agus Salim Cikarang 2018-2028 ini dibuat berdasar kepada: 1) Rencana Strategis Departemen pendidikan Nasional, 2) Isu Strategis Direktorat jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan nasional, dan 3) Renstra dan Renop Sekolah Tinggi 4) hasil evaluasi diri yang menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman (SWOT) STAI Haji Agus Salim Cikarang Bekasi.

Rencana Strategis STAI Haji Agus Salim Cikarang 2024-2029 merupakan arah pengembangan STAI Haji Agus Salim Cikarang dalam 5 tahun ke depan untuk digunakan sebagai dasar dalam pengelolaan STAI Haji Agus Salim Cikarang 2024-2029 ke depan.

Bekasi, 01 Juli 2024

Ketua STAI Haji Agus Salim Cikarang,



Drs. H. Solihin Sari.,M.Si
NIDN. 2121068101

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Kondisi Saat Ini	2
BAB II EVALUASI DIRI	4
A. Penyelenggaraan Lembaga	4
B. Infrastruktur	7
C. Finansial	8
D. Sumber Daya Manusia	9
E. Sistem Informasi	11
BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN PERENCANAAN	13
A. Visi	13
B. Misi	13
C. Tujuan	14
D. Arah Kebijakan 5 Tahun ke Depan (2024-2029)	14
E. Prinsip Kerja	14
F. Sasaran, Strategi dan Tahapan Pencapaian Program Kerja	14
BAB IV PENUTUP	28
RUJUKAN	29

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan keilmuan keislaman, ilmu pengetahuan, teknologi, serta tuntutan dunia kerja yang semakin kompleks dan bersifat global mengharuskan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Haji Agus Salim Cikarang Bekasi merumuskan paradigma baru dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra). Kebijakan institusional yang adaptif, responsif, dan futuristik sangat diperlukan guna mengantisipasi dinamika serta perubahan global yang terjadi secara eksponensial.

Sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam, pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang mencakup pendidikan dan pembelajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat didasarkan pada komitmen untuk memperkuat peran strategis STAI Haji Agus Salim Cikarang Bekasi. Institusi ini berkomitmen untuk menunjang kesejahteraan masyarakat secara material dan spiritual, sekaligus mengokohkan posisinya sebagai pusat layanan pendidikan, penelitian, pelatihan, konsultasi, dan pengembangan keilmuan Islam interdisipliner beserta terapannya.

Atas dasar pemikiran tersebut, disusunlah Rencana Strategis STAI Haji Agus Salim Cikarang Bekasi dengan mengacu pada payung hukum serta regulasi nasional yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi; serta
5. Kebijakan dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia yang relevan dengan tata kelola Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS).

Penyusunan Renstra ini dilandasi oleh pilar utama pengembangan pendidikan tinggi nasional, yaitu: **(1) Pemerataan dan perluasan akses**

pendidikan tinggi, (2) Peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing lulusan, serta (3) Tata kelola (*governance*), akuntabilitas, dan pencitraan publik yang sehat. Hal ini ditujukan untuk membangun kompetensi keilmuan, profesionalisme, dan keluhuran akhlak mahasiswa serta civitas akademika melalui penguatan penjaminan mutu, akreditasi, dan proses evaluasi diri secara berkelanjutan.

Berangkat dari urgensi dan dinamika tersebut, STAI Haji Agus Salim Cikarang Bekasi menyusun Rencana Strategis untuk kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan, yaitu **Tahun 2024 sampai dengan Tahun 2029**. Renstra ini berkedudukan sebagai acuan umum institusi, yang dalam implementasi operasinya akan dijabarkan secara terukur ke dalam Rencana Operasional (Renop) serta Rencana Kinerja Tahunan (RKT) di tingkat institusi, program studi, unit, dan lembaga di lingkungan STAI Haji Agus Salim Cikarang Bekasi.

B. Kondisi Saat Ini

1. Sumber Daya Manusia (Dosen Tetap Program Studi)

Dosen Tetap Program Studi (DTPS) Pendidikan Agama Islam (PAI) Jenjang S1 STAI Haji Agus Salim Cikarang Bekasi berjumlah 19 orang. Dari segi kualifikasi akademik, sebanyak 13 orang berpendidikan Magister (S2) dan 6 orang bergelar Doktor (S3).

Berdasarkan kepemilikan jabatan fungsional, dosen Prodi PAI terdiri atas 1 orang Lektor Kepala, 16 orang Lektor, 1 orang Asisten Ahli, dan 1 orang Tenaga Pengajar. Adapun persentase dosen yang telah memiliki Sertifikat Pendidik (Sertifikasi Dosen) mencapai 42% (11 orang). Secara rasio kecukupan, STAI Haji Agus Salim Cikarang Bekasi memiliki proporsi Dosen Tetap terhadap Mahasiswa Reguler yang memadai dan ideal, yaitu **1 : 36**.

Ringkasan data Jabatan Fungsional dan Kualifikasi Dosen Tetap disajikan pada Tabel A.2 berikut:

Tabel A.2. Data Dosen Tetap Institusi / UPPS

https://docs.google.com/spreadsheets/d/12nNGuQ_V3G5SQ_UJ29L8v67yaKnCYs0E/edit?usp=sharing&ouid=116946339657290348561&rtpof=true&sd=true

Keterangan: TP (Tenaga Pengajar), AA (Asisten Ahli), L (Lektor), LK (Lektor Kepala), GB (Guru Besar)

2. Tenaga Kependidikan (Tendik) dan Penunjang

Pelayanan administrasi dan operasional di tingkat institusi didukung oleh 10 orang staf administrasi yang berstatus sebagai pegawai tetap Yayasan. Dari total staf administrasi tersebut, tingkat kualifikasi pendidikannya terdiri atas:

- **4 orang** berpendidikan Magister (S2);
- **4 orang** berpendidikan Sarjana (S1); dan
- **2 orang** berpendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Selain staf administrasi, operasional institusi juga didukung oleh tenaga penunjang teknis yang meliputi:

- **2 orang** Tenaga Pustakawan;
- **1 orang** Laboran / Teknisi Laboratorium;
- **2 orang** Petugas Keamanan (Satpam); dan
- **1 orang** Pengemudi (Supir Operational).

3. Tata Kelola dan Struktur Organisasi

Penyelenggaraan operasional dan akademik dipimpin oleh **Ketua STAI Haji Agus Salim Cikarang Bekasi** yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh unsur pimpinan, bidang administrasi, serta unit pelaksana teknis.

Pada tingkat administrasi, tata kelola pelayanan ditangani oleh Kepala Bagian Tata Usaha yang mengoordinasikan 3 (tiga) subbagian tata usaha serta didukung oleh staf administrasi institusi. Adapun pada tingkat Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), pengelolaan akademik dan kemahasiswaan

dipimpin langsung oleh Ketua/Koordinator Program Studi yang dibantu oleh Sekretaris Program Studi dan staf administrasi terkait.

Struktur organisasi tata kelola STAI Haji Agus Salim Cikarang Bekasi secara menyeluruh digambarkan pada diagram struktur organisasi berikut:

Link berikut :

https://drive.google.com/file/d/18f53UDfRskwMts35NO_cTUXeaWMMntZ/view?usp=drive_link

BAB II

EVALUASI DIRI

A. Penyelenggaraan Lembaga

Dalam rangka pencapaian visi, misi, dan tujuan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam, perlu dilakukan analisis SWOT terhadap penyelenggaraan lembaga FIP-UNJ agar kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada dapat diidentifikasi dan dipahami demi tercapainya perbaikan pada masa yang akan datang. Analisis SWOT itu dapat dikemukakan berikut ini:

1. Kekuatan (Strength)

- a. Penyelenggaraan kelembagaan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam didukung oleh adanya landasan hukum, yaitu UU Nomor 12 Tahun 2012, Kepres Nomor 115/1999, dan SK Rektor Nomor 024 Tahun 1998.
- b. Adanya program pendidikan dan nonkependidikan di lingkungan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam yang secara komplementer mampu mendukung tercapainya visi, misi, dan tujuan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi.
- c. Adanya sistem organisasi, mekanisme kerja, dan sistem koordinasi yang secara sinergis mendukung tercapainya visi, misi, dan tujuan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam.
- d. Adanya penyelenggaraan pendidikan yang berkesinambungan.
- e. Terwujudnya pelayanan, baik akademik maupun non akademik yang semakin berkualitas.

2. Kelemahan (Weakness)

- a. Adanya beberapa SDM yang relatif masih rendah kualitasnya, baik berkaitan dengan aspek kognisi maupun psikomotoriknya, sementara banyak pekerjaan yang menuntut pengetahuan dan keterampilan tinggi.

- b. Adanya sebagian SDM yang belum merasa “memiliki” terhadap lembaga dan seluruh aspek kegiatannya, sehingga komitmen dan kerja sinergis mereka terhadap pekerjaan relatif rendah.
- c. Terbatasnya sarana dan prasarana yang ada sehingga ruang gerak dan kecepatan kerja menjadi terbatas.

3. Peluang (*Opportunities*)

- a) Perangkat hukum dan perundang-undangan di bidang pendidikan memberi kemungkinan terselenggaranya pengembangan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam sebagai unsur lembaga pendidikan tinggi yang berkualitas dan sesuai dengan tuntutan masyarakat terinstitusi, IPTEKS, dan era globalisasi.
- b) Terbukanya peluang kerja sama dengan institusi/lembaga/instansi lain sebagai mitra kerja merupakan peluang bagi Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam untuk mencapai visi, misi, dan tujuan.
- c) Adanya tawaran *block grand* merupakan peluang bagi Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam untuk mendapatkan kesempatan pengembangan sesuai hasil evaluasi diri.
- d) Besarnya partisipasi masyarakat dan orang tua mahasiswa melalui POMD terhadap penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat).
- e) Kebijakan pimpinan yang mendukung implementasi aturan merupakan peluang bagi Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam untuk secara luwes membenahi diri.

4. Ancaman (*Threat*)

- a. Tuntutan pelayanan yang cepat dan tepat bagi masyarakat akademik dan masyarakat luas merupakan ancaman bagi Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam untuk menciptakan dan menaikkan kualitas sistem pelayanan dan informasi merupakan ancaman bagi Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam.

- b. Tuntutan penguasaan teknologi informasi merupakan ancaman bagi Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam untuk senantiasa meningkatkan kualitas SDM.
- c. Meningkatkan iklim kompetensi antar perguruan tinggi merupakan ancaman bagi Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam untuk senantiasa membenahi diri dalam segala bidang.
- d. Meningkatkan sikap kritis masyarakat dalam memilih perguruan tinggi (jurusan dan atau program studi) merupakan ancaman bagi Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam untuk senantiasa bisa membaca kebutuhan masyarakat.
- e. Meningkatkan biaya operasional penyelenggaraan pendidikan tinggi dan menurunnya subsidi dari pemerintah merupakan ancaman bagi Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam untuk bisa mencari peluang pemerolehan dana, melalui berbagai sumber dan strategi.

Berdasarkan analisis SWOT terhadap butir-butir penyelenggaraan lembaga di atas dapat disimpulkan bahwa Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam sebagai unsur lembaga perguruan tinggi masih sangat memungkinkan untuk secara berkesinambungan menyelenggarakan dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Sebagai faktor internal, kekuatan yang dimiliki Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam masih cukup besar jika dibandingkan dengan kelemahannya. Dengan demikian, secara internal, FIP-UNJ masih memungkinkan tumbuh dan berkembang ke arah yang lebih baik pada masa yang akan datang.

Di sisi lain berdasarkan faktor eksternalnya, yaitu berdasarkan peluang dan ancaman yang ada, Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam memiliki kekuatan dan peluang untuk menghadapi tuntutan masyarakat terinstitusi, IPTEKS dan era globalisasi. Oleh karena itu, pada masa mendatang Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam akan berupaya untuk mengeliminir kelemahan yang ada dan meningkatkan kekuatannya agar mampu mencapai visi, misi dan tujuan yang direncanakan.

B. Infrastruktur

1) Kekuatan (*Strength*)

- a) Tersedia unit kerja penunjang yang memadai bagi pelaksanaan PBM.
- b) Tersedia tanah, gedung, laboratorium ruang praktek, dan studio yang memadai untuk pelaksanaan PBM.
- c) Tersedia fasilitas dan peralatan penunjang PBM yang memadai hampir semua ruang kuliah.
- d) Tersedia jaringan internet pada setiap ruang prodi dan ruang administrasi.

2) Kelemahan (*Weakness*)

- a. Letak gedung yang tidak terpadu pada satu lokasi.
- b. Sarana dan prasarana yang belum dimanfaatkan secara optimal, seperti ruang dosen, fasilitas internet yang ada pada setiap prodi.
- c. Beberapa sarana yang menunjang keberlangsungan PBM seperti OHP, LCD dan AC kurang memadai.
- d. Jumlah teknisi untuk lab. komputer masih kurang.
- e. Rasio antara jumlah peralatan dan mahasiswa masih kurang.

3) Peluang (*Opportunities*)

- a. Sistem informasi berkembang cepat terutama yang relevan dengan dunia pendidikan.
- b. Fasilitas untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian pengetahuan dapat diakses dengan cepat.
- c. Perubahan yang dinamik sebagai dampak perkembangan ilmu pengetahuan teknologi, seni dan budaya memerlukan kesiapan fasilitas dan sarana yang langsung terkait dengan kelancaran pelaksanaan PBM.
- d. Kebijakan pimpinan yang sangat mendukung perbaikan infrastruktur.

4) Ancaman (*Threat*)

- a. Pengaruh globalisasi terhadap pendidikan menuntut fasilitas dan sarana penunjang PBM yang mampu meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bersaing dalam pasar kerja.

- b. Pertumbuhan jumlah mahasiswa menuntut adanya peningkatan jumlah fasilitas dan sarana.
- c. Perkembangan jenis profesi di masyarakat menuntut ketersediaan fasilitas dan sarana yang dapat menunjang pelaksanaan PBM program studi tersebut.

C. Finansial

1. Kekuatan (*Strength*)

- a. Tersedia berbagai sumber dana yang merupakan kekuatan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam untuk secara eksis menyelenggarakan pendidikan tinggi. Walaupun masing-masing dana mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, sampai saat ini berbagai dana itu secara komplementer masih bisa diandalkan.
- b. Sistem penganggaran dan pengeluaran yang didasarkan pada sistem penerimaan masih memadai.
- c. Semakin tingginya penerimaan dana dari masyarakat merupakan kekuatan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam untuk mampu menutup penurunan penerimaan dana pada sektor lain.

2. Kelemahan (*Weakness*)

- a. Terbatasnya kemampuan penggalian dan masyarakat sebagai sumber dana alternatif, merupakan faktor yang melemahkan.
- b. Kerja sama pendanaan dengan masyarakat terinstitusi, seperti dunia usaha, industri, dan pemerintah daerah belum bisa dilaksanakan secara maksimal. Hal itu diantaranya disebabkan oleh kurang maksimalnya potensi kerja sama, baik pada tingkat universitas maupun fakultas.
- c. Adanya sistem insentif yang belum didasarkan pada prestasi kerja merupakan kelemahan yang selama ini dirasakan dan tentu saja hal itu perlu mendapat penanganan bersama, baik pada tingkat universitas maupun fakultas.
- d. Belum maksimalnya budaya penerapan bersama atas sumber daya yang ada juga merupakan kelemahan yang perlu mendapat perhatian serius pada masa yang akan datang.

3. Peluang (*Opportunities*)

- a. Adanya berbagai dana hibah merupakan peluang yang harus diambil oleh masing-masing prodi yang ada di Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam untuk mendapatkan dana tambahan sehingga pengembangan prodi menjadi semakin terjaga keberlanjutannya.
- b. Memungkinkan peningkatan upaya pemerolehan dana masyarakat melalui berbagai sektor merupakan peluang bagi prodi, jurusan, atau fakultas untuk meningkatkan pemerolehan dana pengembangan.
- c. Kerjasama dalam negeri dengan dunia usaha, industri, dan pemerintah daerah merupakan peluang untuk meningkatkan pemerolehan dana pendidikan.
- d. Kerjasama luar negeri juga merupakan peluang yang bisa dilaksanakan oleh Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan sumber daya pendanaan pendidikan.

4. Ancaman (*Threat*)

- a. Era global sebagai era kompetisi merupakan ancaman bagi Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam untuk bisa bersaing dengan perguruan tinggi lain dalam memperoleh berbagai sumber dana.
- b. Semakin berkurangnya kemampuan pemerintah dalam mendanai pendidikan secara nasional merupakan ancaman bagi Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam untuk bisa mencari peluang pemerolehan dana lain.

D. Sumber Daya Manusia

1. Kekuatan (*Strength*)

- 1) IPK lulusan semakin tinggi dan masa studi semakin pendek.
- 2) Tersedia sumber daya akademik dengan kualifikasi S2 dan S3, baik lulusan dari dalam maupun dari luar negeri.
- 3) Jumlah mahasiswa semakin banyak dari tahun ke tahun.
- 4) Hasil karya dosen tidak hanya berupa penelitian tetapi juga buku.
- 5) Tersedia sumber daya non akademik yang berupa sarana dan prasarana proses belajar mengajar yang memadai.

- 6) Terdapat jurnal ilmiah yang dapat menampung penelitian dan kreativitas dosen.
- 7) Kualifikasi dosen 44% sudah S3 dan 56% S2.
- 8) Lulusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam dapat berkompetensi pada sektor non keguruan.

2. Kelemahan (*Weakness*)

- a) Terdapat beberapa program studi yang mengalami penurunan dalam penerimaan mahasiswa baru.
- b) Sistem insentif dosen dan karyawan tidak didasarkan pada prestasi kerja.
- c) Animo dosen untuk menjurnalikan hasil penelitian masih rendah.
- d) Masih banyak karyawan yang berstatus sebagai karyawan harian SK Dekan.

3. Peluang (*Opportunities*)

- a) Kualitas lulusan semakin sesuai dengan tuntutan masyarakat.
- b) Kesempatan untuk mempublikasikan karya dan hasil penelitian semakin luas.
- c) Apresiasi masyarakat terhadap sumber daya Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam sangat besar.
- d) Terbuka kesempatan untuk studi lanjut dan mengikuti pelatihan, baik di dalam maupun di luar negeri.
- e) Terbuka kesempatan untuk memperoleh dana eksternal, baik dalam bidang penelitian maupun P2M.

4. Ancaman (*Threat*)

- a) Tuntutan masyarakat terhadap kualitas lulusan yang siap memasuki lapangan kerja semakin kuat.
- b) Semakin terbatasnya subsidi dari pemerintah untuk membiayai dosen studi lanjut.
- c) Sinergis kemitraan antara FIP dan alumni belum berjalan secara optimal.
- d) Daya serap lulusan dalam memasuki profesi guru masih rendah.

- e) Terbatasnya kapasitas SDM dosen dalam memperoleh penelitian dan PPM yang didanai dari luar belum merata pada setiap program studi.

E. Sistem Informasi

1. Kekuatan (*Strength*)

- a. Ketersediaan sistem informasi yang dapat digunakan sebagai acuan pelaksanaan dan pengembangan SIM.
- b. Koneksi jaringan LAN sudah *online* dengan semua unit/lembaga di universitas.
- c. Koneksi jaringan internet yang sudah masuk ke fakultas dan program studi/sub bagian/unit komputer.
- d. Dukungan dari fakultas dan unit-unit subordinatnya yang tertuang dalam rencana strategis pengembangan 2018-2022.
- e. Adanya kebijakan yang mendorong pemanfaatan jaringan secara optimal dari segenap komponen; mahasiswa (untuk registrasi, pengisian KRS, dokumentasi nilai), dosen (kepegawaian dan akademik/pengajaran), staf kantor (urusan kedinasan).
- f. Dukungan dan keinginan kuat dari semua bagian/unsur/prodi untuk memasang jaringan seperti yang tertuang dalam renstra masing-masing.
- g. Peningkatan kebutuhan di kalangan mahasiswa, dosen, dan karyawan untuk mengakses jaringan untuk kepentingan pengembangan diri maupun pengajaran dan kedinasan.

2. Kelemahan (*Weakness*)

- a. Jangkauan jaringan LAN masih sangat terbatas, belum dapat membuat hubungan antar prodi/unit yang ada.
- b. Keterbatasan unit komputer yang memenuhi syarat dan medan gedung yang terpencar-pencar.
- c. Budaya pemanfaatan jaringan untuk akademik/pembelajaran belum dapat berkembang.
- d. Dukungan *software* yang lengkap dan mudah masih terbatas, sehingga tidak semua warga fakultas dapat memanfaatkannya secara mudah.

- e. Kejenuhan yang dapat timbul karena kurang lengkapnya informasi yang tersedia di LAN dan lambatnya akses internet dengan jumlah *outlet* yang banyak.

3. Peluang (*Opportunities*)

- a. Perkembangan teknologi informasi yang membuka peluang pengembangan lebih lanjut.
- b. Peluang kerja sama dengan berbagai lembaga untuk memanfaatkan atau menggunakan jaringan.
- c. Semangat untuk melakukan manajemen informasi yang baik di setiap unit kerja.

4. Ancaman (*Threat*)

- a. Semakin terbatasnya dana untuk alokasi di bidang pengembangan teknologi informasi karena masih banyak bidang lain yang juga memerlukan penanganan dan kucuran dana.
- b. Semakin tingginya tuntutan persyaratan informasi yang sangat cepat, perkembangan IPTEK yang menuntut berbagai penyesuaian *hardware*, *software*, dan *brainware* dengan segera.
- c. Perkembangan arus informasi global yang dapat diakses dengan media lain, LAN dan internet bukan lagi satu-satunya pilihan yang utama.
- d. Masih lemahnya sistem komunikasi, informasi, dan kerja sama dengan masyarakat, dunia usaha, industri, dan berbagai lembaga pemerintah.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN PERENCANAAN

A. Visi

“Menjadi Program Studi yang unggul di Provinsi Jawa Barat sebagai wadah pengembangan ilmu keislaman dan ilmu sosial berbasis nilai-nilai lokal dan industri pada tahun 2033.”

Visi Program Prodi Tersebut merupakan visi yang diturunkan dari visi STAI Haji Agus Salim Cikarang Sebagai institusi yang menaunginya. Visi STAI Haji Agus Salim Cikarang adalah” Menjadi Perguruan Tinggi Islam yang unggul di Provinsi Jawa Barat sebagai wadah pengembangan ilmu-ilmu keislaman dan ilmu-ilmu sosial berbasis nilai-nilai lokal dan industri pada tahun 2033”.

Berdasarkan visi STAI Haji Agus Salim Cikarang di atas maka visi Program Studi Agama Islam Haji Agus Salim Cikarang dirumuskan untuk memiliki keunggulan kompetitif dilingkup prodi Pendidikan Agama Islam yang ada di local dan Nasional dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan ciri sebagai berikut:

1. Menjadi arahan bagi terwujudnya tujuan STAI HAS Cikarang secara umum pada Tahun 2033.
2. Menjadi gambaran kongkrit yang hendak diwujudkan oleh Prodi PAI pada masa yang akan datang.
3. Menjadi spirit bagi Prodi PAI dalam menjalankan proses belajar mengajar secara kontinu.
4. Menjadi bahan evaluasi bagi perbaikan prose belajar mengajar.
Menjadi bahan bagi upaya untuk menggalang kerjasama dengan berbagai pihak

B. Misi

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengajaran Agama Islam yang profesional.
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung ilmu keislaman dan ilmu sosial berbasis nilai-nilai lokal dan industri.

3. Melakukan kerjasama dan kemitraan dengan pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha serta dunia industri untuk meningkatkan daya saing.

C. Tujuan

1. Menjadi arahan bagi terwujudnya tujuan STAI HAS Cikarang secara umum pada Tahun 2033.
2. Menjadi gambaran kongkrit yang hendak diwujudkan oleh Prodi PAI pada masa yang akan datang.
3. Menjadi spirit bagi Prodi PAI dalam menjalankan proses belajar mengajar secara kontinu.
4. Menjadi bahan evaluasi bagi perbaikan proses belajar mengajar.
5. Menjadi bahan bagi upaya untuk menggalang kerjasama dengan berbagai pihak

D. Arah Kebijakan lima tahun ke depan (2021-2025)

1. Peningkatan mutu manajemen Fakultas sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang tertuang di Renstra STAI Haji Agus Salim Cikarang
2. Peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
3. Peningkatan kuantitas dan kualitas kegiatan kemahasiswaan
4. Peningkatan capaian nilai akreditasi Program studi di lingkungan fakultas
5. Peningkatan kerjasama dengan institusi lain, baik di tingkat Nasional maupun Internasional yang relevan dengan pengembangan Prodi
6. Peningkatan atmosfer akademik, etos kerja, dan kesehatan organisasi

E. Prinsip Kerja

Pengelolaan Fakultas Ilmu Pendidikan akan dilaksanakan dengan mengacu kepada prinsip-prinsip kerja sebagai berikut:

1. Transparansi dan Partisipasi, semua penyelenggaraan program harus bersifat terbuka dan melibatkan berbagai unsur terkait secara aktif, baik pada tahap perencanaan pelaksanaan maupun evaluasi

2. Akuntabilitas, program-program yang dilaksanakan harus dapat dipertanggungjawabkan baik secara moral, sosial maupun hukum.
3. Kualitas dan Melayani, penyelenggaraan program harus mengedepankan kualitas dan berorientasi kepada melayani bukan dilayani.
4. Jujur dan Normatif, dalam penyelenggaraan program harus berorientasi kepada sikap jujur dan menjunjung tinggi normatif yang berlaku.
5. Aksesibilitas, penyelenggaraan program harus memberikan kemudahan atau kesempatan akses kepada semua pihak, termasuk individu yang berkebutuhan khusus.
6. Kerjasama (Networking), penyelenggaraan program harus dilandasi oleh semangat dan gerakan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk mempermudah pencapaian visi dan misi.

F. Sasaran, Strategi dan Tahapan Pencapaian Program Kerja

Sasaran yang akan dicapai dan strategi yang akan diterapkan serta waktu pencapaian program kerja dapat di lihat pada tabel,

1. Peningkatan mutu manajemen Prodi sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang tertuang dalam Renstra STAI Haji Agus Salim Cikarang.

NO	SASARAN	STRATEGI	INDIKATOR	WAKTU PENCAPAIAN					KET
				2021	2022	2023	2024	2024	
1.	Reformasi Birokrasi	1.1 Membentuk tim reformasi birokrasi di tingkat fakultas	Prosentase berfungsinya tim reformasi birokrasi fakultas	50%	60%	70%	80%	100%	
		1.2 Optimalisasi fungsi organisasi fakultas dan PS	Prosentasi pelaksanaan tugas dan fungsi sesuai struktur organisasi (SOTK)	70%	80%	90%	100%	100%	
		1.3 Meningkatkan komunikasi antar pimpinan fakultas dengan Koord Prodi.	Pelaksanaan Rapim Fakultas dengan Koord Prodi setiap semester	6	6	6	6	6	
		1.4 Meningkatkan Sistem tata kelola pemilihan pimpinan fakultas yang transparan dan demokrasi	Prosentasi tingkat Pemilihan pimpinan fakultas dan program studi yang transparan dan demokratis	80%	90%	100%	100%	100%	
		1.5 Meningkatkan tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel	Prosentase pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel	90%	100%	100%	100%	100%	
		1.6 Peningkatan pembukaan Program studi pendidikan magister S2	Jumlah pembukaan program studi magister (S2) baru;	1	1	2	2	2	
2	Peningkata Mutu Dosen	2.1 Memfasilitasi studi lanjut ke S2 dalam bidang studi yang linier bagi semua dosen S1.	Prosentase dosen FIP bekualifikasi pendidikan minimal S2	100%	100%	100%	100%	100%	

	2.2 Memfasilitasi studi lanjut ke S3 bagi dosen-dosen lulusan S2	Prosentase dosen berkualifikasi pendidikan S3	60%	70%	80%	90%	100%	
	2.3 Pendampingan oleh guru besar bagi dosen berkualifikasi S3 untuk pengusulan guru besar.	Prosentase dosen berkualitas S3 menjadi guru besar	15%	35%	50%	50%	60%	

	2.4 Peningkatan kuantitas dan kualitas kinerja dosen untuk mendukung kenaikan pangkat.	Prosentasi dosen dalam melakukan pengurusan pangkat secara tepat waktu	35%	50%	60%	70%	80%	
	2.5 Memfasilitasi dosen dalam Penulisan buku/jurnal internasional.	Prosentasi dosen dalam penulisan jurnal internasional	40%	45%	50%	60%	65%	
	2.6 Peningkatan dosen memperoleh sertifikasi sebagai dosen profesional	Prosentase dosen yang telah memperoleh sertifikat profesi	80%	90%	95%	95%	95%	
	2.7 Dukungan pendanaan dan pembinaan penelitian bagi dosen	Prosentase dosen melakukan penelitian minimal 1 kali dalam setahun (setara 2 sks)	100%	100%	100%	100%	100%	
	2.8 Dukungan pendanaan dan pembinaan pengabdian masyarakat bagi dosen	Prosentase dosen melakukan kegiatan pengabdian masyarakat minimal 1 kali dalam setahun	100%	100%	100%	100%	100%	
	2.9 Pembuatan peta mengajar dosen pada setiap semester	Prosentase dosen melakukan tugas mengajar minimal 9 SKS per semester	90%	90%	90%	100%	100%	

		2.10 Lokakarya pembuatan perangkat pembelajaran.	Prosentase dosen mengajar secara efektif dan efisien	85%	90%	90%	90%	95%	
		2.11 <i>Internship</i> pembelajaran ke perguruan tinggi di kawasan ASEAN.	Pelaksanaan <i>Internship</i> pembelajaran ke perguruan tinggi di nasional	1	2	4	6	8	
		2.12 Seminar/workshop strategi pembelajaran inovatif.	Pelaksanaan Seminar workshop pembelajaran inovatif	1	2	4	6	8	
		2.13 Mengundang dosen tamu dari dalam dan luar negeri	Frekuensi menghadirkan dosen tamu dari dalam	2	4	6	8	10	
		(ASEAN).	maupun luar negeri (ASEAN)						
		2.14 Memfasilitasi keikutsertaan dosen dalam forum ilmiah nasional/internasional sebagai pemakalah dan atau peserta	Prosentase dosen mengikuti seminar nasional dan internasional	30%	50%	75%	75%	75%	
		2.15 Pelatihan dan workshop sesuai dengan bidangnya	Prosentase peningkatnya keahlian bidang ilmu dosen	90%	90%	90%	95%	95%	
3	Peningkatan Keterampilan tenaga administrasi	3.1 Memiliki staff administrasi yang kompeten dan terampil (bidang akademik, kemahasiswaan, keuangan, IT, pengadaan barang dan jasa)	Jumlah mengikuti pembinaan dan pelatihan kompetensi bidang akademik, kemahasiswaan, keuangan, IT, pengadaan barang dan jasa	70%	70%	80%	100%	100%	
		3.2 Memiliki staf administrasi yang berkepribadian pendidik	Jumlah staf mengikuti pelatihan pengembangan kepribadian dan <i>capacity building</i>	50%	70%	70%	85%	85%	

		3.3 Staf administrasi berlatar belakang pendidikan S1	Prosentase staf yang studi lanjut ke S1	60%	75%	80%	90%	90%	
--	--	---	---	-----	-----	-----	-----	-----	--

2. Peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat

NO	SASARAN	STRATEGI	INDIKATOR	WAKTU PENCAPAIAN					KET
				2021	2022	2023	2024	2024	
1.	Setiap dosen melaksanakan penelitian minimal 1 kali dalam setahun secara mandiri dan/atau kelompok	1.1 Pengalokasian dana dan pembinaan penelitian bagi dosen	Prosentase besaran dana penelitian meningkat	30%	50%	50%	60%	80%	
		1.2 Pelibatan semua dosen FIP untuk melakukan penelitian.	Prosentase dosen dalam melakukan penelitian	85%	95%	100%	100%	100%	
2.	Setiap dosen melaksanakan pengabdian masyarakat minimal 1 kali dalam setahun, secara mandiri dan/atau kelompok.	2.1 Pengalokasian dana pengabdian masyarakat bagi dosen.	Prosentase tersedianya dana pengabdian masyarakat	10%	15%	25%	25%	50%	
		2.2 Seminar dan workshop pengembangan kompetensi dosen untuk penulisan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	Terlaksananya kegiatan workshop	3	3	3	3	3	
3.	Dosen fakultas yang memperoleh hibah penelitian dan P2Mt atas biaya Dikti dalam satu tahun.	3.1 Memfasilitasi dosen untuk membuat proposal hibah ke Dikti melalui LP2M UNJ	Prosentasi dosen yang memperoleh hibah penelitian dan pengabdian masyarakat	40%	50%	70%	75%	74%	

4.	Terbitnya e-jurnal penelitian di lingkungan FIP (satu jurnal pada setiap program studi dan fakultas)	4.1 Penerbitan jurnal penelitian yang berbasis di fakultas dan program studi.	Terbitnya jurnal fakultas Visi dan Perspektif	2	2	2	2	3	
		4.2 Memfasilitasi pengembangan e-jurnal di masing-masing program studi.	Tersedianya e-jurnal yang terindek SINTA di fakultas dan Prodi	4	6	8	10	10	
5.	Berlangganan jurnal penelitian/ilmiah baik lokal, nasional maupun internasional (<i>hard jurnal</i> atau e-jurnal). Minimal 10 pada setiap program studi.	5.1 Berlangganan jurnal lokal, nasional maupun internasional (<i>Hard jurnal</i> atau e-jurnal)	Jumlah berlangganan jurnal nasional dan internasional	5	5	7	7	8	

3. Peningkatan kuantitas dan kualitas kegiatan kemahasiswaan

NO	SASARAN	STRATEGI	INDIKATOR	WAKTU PENCAPAIAN					KET
				2021	2022	2023	2024	2025	
1	Peningkatan penalaran mahasiswa yang mempunyai prestasi tingkat nasional dan internasional	1.1 Seminar dan Diskusi Kemahasiswaan	Terlaksananya kegiatan seminar, diskusi, dan debat mahasiswa terjadwal dalam setahun	4	6	8	10	12	
		1.2 Bimbingan Teknis Penulisan Artikel, Dan Esai Kewirausahaan pad PKM	Meningkatnya jumlah proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) pertahun	100	200	300	400	500	

		1.3 Membentuk kegiatan Ruang prestasi	Terbentuknya Sarana Pengembangan Potensi Mahasiswa dalam bidang akademik maupun Non Akademik	2	4	6	8	10	
2	Peningkatan kemampuan berwirausah mahasiswa	2.1 Membentuk Pusat Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa (PPKM)	Ketersediaan Pusat Pengembangan Kewirausahaan mahasiswa	1	3	5	6	8	
3	Peningkatan minat dan bakat mahasiswa berbasis potensi kearifan lokal	3.1 Pembinaan Olah Raga	terbentuknya Team Olah Raga Mahasiswa Prodi dan Fakultas	2	3	6	8	10	
		3.2 Pembinaan Seni	Terbentuknya Kelompok Seni Tari, Musik dan Seni	2	4	6	8	10	
		3.3 FIP Mengajar	Tebentuknya kelompok mahasiswa Relawan Mengajar untuk Anak Jalanan dan Kurang mampu	2	2	3	3	5	
		4.5 Taman Ekspresi Mahasiswa	pembangunan pendopo dan taman sebagai sentra aktivitas akademik dan non akademik mahasiswa	1	1	1	1	1	
5.	Optimalisasi fungsi organisasi kemahasiswaan untuk membentuk pemimpin masa depan	5.1 Latihan Manajemen Organisasi Kemahasiswaan	terlaksananya kegiatan latihan manajemen kemahasiswaan	2	2	2	2	2	
		5.2 Pelatihan Kepemimpinan Mahasiswa	terlaksananya kegiatan latihan manajemen kemahasiswaan	2	2	2	2	2	

		5.4 Penguatan program kemahasiswaan di bidang akademik dan non akademik	Minimal ada 3 prestasi mahasiswa dalam setiap tahun, baik pada level lokal, nasional atau internasional (akademik dan non akademik)	3	3	5	5	5	
		5.5 Pemberdayaan oraganisasi mahasiswa (BEM dan unit kegiatan)	memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti <i>event</i> /kegiatan tingkat lokal, nasional dan internasional	3	3	5	5	5	
		5.6 Peningkatan peran dosen pembimbing kemahasiswaan fakultas	Jumlah keterlibatan dosen dalam kegiatan mahasiswa	10	15	20	20	50	

4. Peningkatan Capaian nilai akreditasi program studi di lingkungan fakultas

NO	SASARAN	STRATEGI	INDIKATOR	WAKTU PENCAPAIAN					KET
				2021	2022	2023	2024	2025	
1.	Optimalisasi peran dalam Penjamin Mutu	1.1 Pelaksanaan siklus penjamin mutu	Kebijakan mutu Standar mutu Manual Mutu Prosedur Mutu Standar Operasional Prosedur	70%	75%	75%	80%	100%	
		1.2 Melakukan monitoring, evaluasi dan tindak lanjut kegiatan perkuliahan di awal dan di akhir	Prosentase monitoring dan evaluasi, dan tindak lanjut kegiatan perkuliahan di awal dan di akhir	90%	95%	95%	100%	100%	

		1.3 Melakukan monitoring, evaluasi dan tindak lanjut penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Prosentase monitoring dan evaluasi, dan tindak lanjut penjaminan mutu dalam bidang pendidikan, penelitian dan P2M	90%	95%	95%	95%	95%	
		1.4 Peningkatan Prodi terakreditasi B oleh BAN PT	Presentasi pembuatan dan pengembangan portal data fakultas	60%	75%	80%	90%	100%	
			Pemutahiran data di setiap program studi S1 dan S2 secara berkala	85%	85%	90%	100%	100%	
			penyediaan dana persiapan akreditasi program studi	100%	100%	100%	100%	100%	
			Pendampingan penyusunan Borang Program Studi	100%	100%	100%	100%	100%	
			Pemenuhan 8 standar nasional pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	90%	95%	95%	95%	95%	
			pelaksanaan tracer study di setiap program studi	1	1	1	1	1	
2.	Pengembangan Sistem Informasi	Peningkatan Aksesibilitas informasi	Pengembangan Website Fakultas	90%	90%	95%	95%	100%	
			Penyediaan Sistem Administrasi Akademik Online (SIKAD)	100%	100%	100%	100%	100%	

			Penyediaan akses Wifi di semua gedung FIP bagi civitas akademika	90%	90%	100%	100%	100%	
--	--	--	--	-----	-----	------	------	------	--

5. Peningkatan kerjasama dengan institusi lain, baik tingkat nasional maupun internasional yang relevan dengan pengembangan Prodi

NO	SASARAN	STRATEGI	INDIKATOR	WAKTU PENCAPAIAN					KET
				2021	2022	2023	2024	2025	
1.	Melakukan kerjasama nasional dan ditingkat regional ASEAN	1.1 Instansi dalam negeri yang menjalin kerjasama dengan fakultas	jumlah instansi dalam negeri yang menjalin kerjasama dengan fakultas	30	40	40	50	50	
		1.2 Lembaga/Perguruan Tinggi yang berkerjasama ditingkat regional ASEAN	Jumlah Perguruan Tinggi yang Bekerjasama tingkat regional ASEAN	4	5	6	6	8	
2.	Melakukan kerjasama internasional	2.1 Instansi luar negeri yang menjalin kerjasama dengan fakultas	Jumlah instansi luar negeri yang menjalin kerjasama dengan fakultas	15	20	25	25	30	

6. Peningkatan atmosfer akademik, etos kerja, dan kesehatan organisasi fakultas

NO	SASARAN	STRATEGI	INDIKATOR		WAKTU PENCAPAIAN				KET
				2021	2022	2023	2024	2025	
1.	Peningkatan Kualitas Pembelajaran	1.1 Workshop pengembangan kurikulum KKNi	Tersedia kurikulum S1 dan S2 KKNi	75%	75%	75%	90%	90%	
		1.3 Workshop pengembangan perangkat pembelajaran RPS, PPT dan alat	Tersedia perangkat pembelajaran RPS, PPT dan alat	2	2	2	2	2	

		penilaian	penilaian						
		1.4 Kompetisi hibah penulisan buku ajar KKNI secara terintegrasi dengan universitas	Penulisan Buku ajar	40%	50%	60%	75%	75%	
		1.5 Memfasilitasi publikasi 12 buku hasil penelitian	Menerbitkan hasil penelitian melalui penulisan buku	50%	50%	50%	75%	75%	

		1.6 pelaksanaan E-learning minimal satu matakuliah untuk setiap jurusan	pelaksanaan perkuliahan berbasis IT	20%	30%	30%	50%	75%	
		1.7 Pengembangan kompetensi pelaksanaan E-learning bagi 40 orang dosen melalui pelatihan	pelatihan e-learning dosen	2	2	2	2	2	
		1.8 Menempatkan 1 orang ahli web development Management System E-learning	Adanya ahli web pengelola e-learning	1	1	2	3	3	
		1.9 Menempatkan 2 orang administrator Management System E-learning	Adanya staf admin elearning	1	2	2	4	4	
		1.10 Membentuk Pusat Kajian Pengembangan Keilmuan di tingkat fakultas	Pembentukan pusat kajian pengembangan keilmuan di tingkat fakultas	1	1	1	1	1	

		1.11 Memfasilitasi dosen ikut pelatihan bahasa Inggris	Peningkatan kemampuan bahasa Inggris dosen	10%	10%	30%	35%	70%	
		1.12 Memfasilitasi pemanfaatan lab dalam pembelajaran	Optimalisasi fungsi laboratorium	75%	75%	80%	90%	100%	
		1.13 Menerbitkan hasil penelitian melalui penulisan buku	Memfasilitasi penerbitan buku hasil penelitian	50%	50%	50%	60%	70%	
2.	Peningkatan Mutu Budaya Akademik	2.1 Terselenggara kegiatan akademik dikalangan civitas akademika.	Pelaksanaan beda buku	2	4	4	5	5	
			Pelaksanaan Stadium General di setiap program Studi	2	2	3	3	3	

			Pemberian Dana Stimulan Pelaksanaan seminar ilmiah nasional dan atau internasional bagi program studi	1	1	1	1	1	
			Memfasilitasi dana pertemuan kolejal bidang ilmu pada setiap program studi	3	3	3	3	3	
3.	Peningkatan kualitas mahasiswa dan peranserta alumni	3.1 Peninjauan kurikulum agar mendorong mahasiswa selesai dalam waktu 8 semester (bebas sks 144-156)	Rerata masa studi mahasiswa sesuai dengan rancangan	4,5	4	4	4	4	
		3.2 Sosialisasi dan ketersediaan buku panduan penyelesaian studi di	Tersedianya buku panduan penyelesaian studi di setiap prodi	8	8	10	10	10	

		setiap prodi							
		3.3 Peningkatan kelengkapan perangkat pembelajaran oleh dosen	Rata-rata indeks Prestasi (IPK) lulusan	3,4	3,5	3,5	3,5	3,5	
		3.4 Peningkatan jumlah buku cetak/e-book yang tersedia pada perpustakaan	Jumlah buku cetak/ebook yang tersedia diperpustakaan	75ribu	85ribu	100ribu	115ribu	150ribu	
		3.5 Peningkatan kuantitas ruang kelas dan kualitas sarana pembelajaran	Jumlah ruang kelas yang berkualitas untuk pembelajaran						
		3.6 Sosialisasi panduan penyelesaian studi kepada semua dosen dapat meningkatkan kinerja pembimbingan	Rata-rata waktu penulisan skripsi	6	6	6	6	6	
		3.7 Peningkatan mutu sarana dan prasarana pembelajaran	Ruang kuliah nyaman ber AC dan bersih	80%	80%	100%	100%	100%	
		3.8 Jumlah dosen PS sesuai bidang keahlian PS	Rasio dosen dan mahasiswa	1:35	1:35	1:35	1:35	1:35	
		3.9 Peningkatan fungsi dosen penasehat akademik melalui buku konsultasi PA	Presentasi mahasiswa DO	1%	1%	1%	1%	1%	
		3.10 Peningkatan mahasiswa yang memperoleh beasiswa setiap program studi	Prosentasi jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa setiap prodi	10%	15%	17%	19%	20%	

BAB IV PENUTUP

Berikut adalah penyesuaian teks **Rencana Strategis (Renstra)** yang ditingkatkan ke tingkat **Institusi (STAI Haji Agus Salim Cikarang Bekasi)** untuk periode 2024–2029 dengan tata bahasa resmi, sistematis, dan profesional:

Rencana Strategis ini disusun sebagai pedoman utama dan arah kebijakan dalam penyelenggaraan seluruh program kerja di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Haji Agus Salim Cikarang Bekasi. Penyusunannya mengacu pada dinamika perkembangan perguruan tinggi terkini yang diselaraskan dengan kondisi riil institusi berdasarkan hasil Evaluasi Diri Sekolah Tinggi (EDST). Pemadanan antara tantangan eksternal dan potensi internal menjadi landasan perumusan kebijakan strategis institusi ke depan, yang berfokus pada:

- **Peningkatan Keunggulan Akademik dan Riset;**
- **Kemandirian Tata Kelola Institusi;**
- **Perluasan Akses dan Kemitraan Strategis;**
- **Penguatan Manajemen dan Kepemimpinan (*Good Governance*);**
- **Modernisasi Sarana dan Prasarana; serta**
- **Inisiasi Internasionalisasi Perguruan Tinggi.**

Kebijakan, strategi, dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dikembangkan dalam Rencana Strategis ini merupakan rambu-rambu operasional yang dijabarkan ke dalam Rencana Operasional (Renop) jangka pendek dan menengah pada seluruh program studi, unit, dan lembaga di lingkungan STAI Haji Agus Salim Cikarang Bekasi. Ketercapaian sasaran strategis ini sangat bergantung pada komitmen, sinergi, dan integritas seluruh civitas akademika serta tenaga kependidikan terhadap program pengembangan dan target indikator yang telah disepakati bersama.

Rencana Strategis ini berkedudukan sebagai peta jalan (*roadmap*) bagi setiap periode kepemimpinan institusi, baik masa kini maupun masa mendatang. Keberhasilan kepemimpinan di tingkat Ketua STAI, Ketua Program Studi, hingga Kepala Unit diukur berdasarkan capaian kinerja riil dalam memenuhi komitmen strategis ini. Guna menjamin pencapaian hasil yang

optimal, terukur, dan terkendali, monitoring dan evaluasi secara berkala (*review*) akan dilakukan terhadap Renstra dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT), yang hasilnya dilaporkan secara transparan kepada Ketua Yayasan serta Senat STAI Haji Agus Salim Cikarang Bekasi.

DAFTAR RUJUKAN

Statuta STAI Haji Agus Salim Cikarang Bekasi

Rencana Strategis STAI haji Agus Salim Cikarang